

**PENGARUH MEDIA TANAM KOMPOS, SERBUK GERGAJI
DAN ARANG SEKAM TERHADAP PERTUMBUHAN
GELOMBANG CINTA**

Skripsi S-1
Untuk memenuhi sebagian
Persyaratan guna mencapai derajat sarjana S-1
Jurusan pendidikan Biologi



**Disusun oleh:
EKA ERNAWATI
A 420 030 075**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media tanam merupakan elemen yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan hidup suatu tanaman. Sebagian besar unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman berasal dari media tanam. Yang nantinya akan dipergunakan untuk proses fisiologis tanaman.

Sekarang ini penggunaan bahan selain tanah untuk media tanam sudah mulai dikembangkan. Humus, kompos, dan pupuk kandang merupakan media tanam yang sering digunakan sebagai media tanam campuran. Selain humus, kompos, dan pupuk kandang, limbah organik yang lain juga dapat digunakan bahan organik yang digunakan misalnya sekam, serbuk gergaji, serabut kelapa, rumput atau ilalang juga dapat digunakan sebagai media tanam.

Kompos merupakan media tanam organik yang bahan dasarnya berasal dari proses fermentasi tanaman atau bahan organik seperti jerami sekam daun rumput dan sampah kota penggunaan kompos sebagai media tanaman karena sifatnya yang mampu mengembalikan kesuburan tanah melalui perbaikan sifat-sifat tanaman baik fisik, kimia dan biologis. Selain itu, kompos juga mampu menjadi fasilitas dalam penyerapan unsur nitrogen yang sangat dibutuhkan oleh tanaman.

Kompos yang baik untuk digunakan sebagai media tanam adalah kompos yang telah mengalami pelapukan yang sempurna yang ditandai

dengan warna bahan pembuatannya (hitam kecoklatan), tidak berarir dan memiliki kadar air yang rendah dan memiliki suhu ruang.

Di Indonesia ada tiga industri kayu yang secara dominan mengonsumsi kayu dalam jumlah relatif besar, yaitu : penggergajian, vinir / kayu lapis, dan pulp/kertas. limbah biomasa dari industri tersebut telah dimanfaatkan kembali dalam proses pengolahannya. Sebagai bahan bakar guna melengkapi kebutuhan energi industri vinir / kayu lapis dan pulp / kertas. Limbah yang belum dimanfaatkan adalah limbah dari penggergajian kayu, biasanya limbah ini ditumpuk atau dibuang ke sungai sehingga menimbulkan pencemaran air.

Anthurium termasuk keluarga Araceae atau talus-talusan yang berkerabat dekat dengan Anthurium, Caladium, Aglonema, Dieffenbachi dan Philodendrom. Nama Anthurium berasal dari bahasa Yunani yang berarti ekor. Hal ini dikarenakan bentuk bunganya seperti ekor. Dan letaknya di bagian tengah kelopaknya. Anthurium ini menyukai tempat dengan kelembapan tinggi atau minimum 60 % dengan kisaran suhu 15 – 30°C.

Media tanam yang cocok dengan Anthurium harus memenuhi syarat yang dikehendaki yaitu subur lembab tetapi tidak terlalu basah dan sangat porous komposisi media tanam berbeda-beda tetapi yang paling banyak digunakan adalah cacahan pakis dan arang sekam karena kedua media tersebut memiliki porositas yang tinggi.

Dari beberapa penelitian juga telah membuktikan bahwa media tanam mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan tanaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti (2006) yang menyatakan bahwa pemberian kompos yang terbuat dari ampas teh seduh dan pupuk kandang berpengaruh pada pertumbuhan tanaman bunga matahari (*Helianthus annuus*.) pada media berbeda.

Menurut hasil penelitian Asmara (2007) juga menyimpulkan bahwa adanya pengaruh media tanam yang berbeda (arang sekam dan pasir) terhadap pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun *Anthurium crystallium*.

Hal yang senada juga telah dibuktikan oleh Yuliawati (2006) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media tanaman terhadap pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun terhadap tanaman nanas hias.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti ingin meneliti tentang **“PENGARUH MEDIA TANAM KOMPOS, SERBUK GERGAJI DAN ARANG SEKAM TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN GELOMBANG CINTA”** semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk masyarakat.

B. Pembatasan Masalah

1. Objek dalam penelitian ini adalah tanaman hias Gelombang Cinta.
2. Media dalam penelitian ini adalah kompos, serbuk gergaji dan arang sekam.
3. Parameter dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman dan jumlah daun pada tanaman Gelombang Cinta.

C. Perumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh penggunaan serbuk gergaji, kompos dan arang sekam terhadap pertumbuhan tanaman Gelombang Cinta.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian serbuk gergaji, kompos dan arang sekam terhadap pertumbuhan tanaman Gelombang Cinta.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana menanam tanaman gelombang cinta yang baik.
2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat media tanam yang cocok untuk tanaman gelombang cinta.